

ABSTRAK

Maulana Sidik: Peran Masyarakat Majalaya Dalam Melestarikan Keberadaan Delman Sebagai Alat Transportasi. *Studi Analisis Budaya Lokal Terhadap Keberadaan dan Penggunaan Delman Sebagai Sarana Angkutan Umum di Desa Majasetra Kecamatan Majalaya.*

Di masa sekarang ini delman sudah menjadi alat transportasi tradisional. Pasalnya, keberadaan delman sudah mulai hilang dan beralih kepada alat transportasi modern yang lebih cepat. Dalam hal ini delman harus bersaing dengan transportasi lain yang menggunakan mesin. Kendati demikian tidak semua delman kehilangan peminatnya. Seperti di daerah Majalaya, delman banyak yang masih beroperasi.

Masalah dalam penelitian sangat terkait dengan masalah sosial budaya terutama tentang pelestarian delman sebagai alat transportasi tradisional. Bagaimana delman sebagai transportasi tradisional (budaya lokal) bersaing dengan transportasi lain. Bagaimana upaya masyarakat serta para pemilik delman dalam melestarikan keberadaan delman di masa sekarang.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk memahami, menganalisa, serta mendeskripsikan peran masyarakat dalam melestarikan delman sebagai alat transportasi tradisional. Pada masa sekarang ini masyarakat akan cenderung lebih memilih transportasi yang lebih cepat dan nyaman, karenanya delman yang menggunakan tenaga hewan akan kalah bersaing dengan tenaga mesin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini di dapat dari beberapa sumber; observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan jenis data yang di peroleh adalah data primer serta data skunder.. Studi literatur menggunakan konsep dan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lapangan digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi dari para informan..

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa masyarakat di Desa Majasetra memiliki peran yang sangat besar dalam melestarikan keberadaan delman. Memilih delman sebagai kendaraan untuk antar jemput para ibu-ibu ke pasar dan anak-anak yang hendak pergi ke sekolah merupakan indikasi bertahannya delman di tangan masyarakat. Karenanya delman sebagai alat transportasi mengenakan tarif yang cukup murah kepada para penumpangnya.